

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENGURANGI
RISIKO TERJADINYA *FRAUD* DALAM SIKLUS PENJUALAN
(STUDI KASUS PADA PT DAC BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Jonathan Kevin
2014130189**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**EVALUATION OF INTERNAL CONTROL TO REDUCE THE
RISK OF FRAUD IN THE SALES CYCLE
(CASE STUDY AT PT DAC BANDUNG)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By
Jonathan Kevin
2014130189**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MENGURANGI RISIKO TERJADINYA *FRAUD* DALAM
SIKLUS PENJUALAN
(STUDI KASUS PADA PT DAC BANDUNG)**

Oleh:

Jonathan Kevin

2014130189

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gery Raphael Lusanjaya'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Elizabeth Tiur Manurung'.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Jonathan Kevin
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 15 Desember 1995
NPM : 2014130189
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MENGURANGI RISIKO TERJADINYA *FRAUD* DALAM
SIKLUS PENJUALAN
(STUDI KASUS PADA PT DAC BANDUNG)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 24 Juli 2018

Pembuat pernyataan:



(Jonathan Kevin)

ABSTRAK

Perusahaan pasti membutuhkan berbagai pihak (*stakeholders*) agar semakin bertumbuh, berkembang dan mencapai tujuannya. Untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak tersebut, maka perusahaan membuat laporan keuangan yang harus disajikan secara wajar dan akurat. Namun, laporan keuangan yang telah dibuat belum tentu sepenuhnya bebas dari kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan oleh berbagai pihak tadi. Maka dari itu, dibutuhkan proses audit agar laporan keuangan terbebas dari kesalahan salah saji material yang disebabkan oleh *error* maupun *fraud*.

Auditor akan memeriksa dan menilai kewajaran akun-akun yang tertera pada laporan keuangan dalam melakukan proses audit. Auditor melihat kewajaran akun-akun tersebut dengan melakukan berbagai prosedur, salah satunya adalah memperoleh pemahaman dan juga melakukan evaluasi atas pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Pemahaman dan evaluasi tersebut akan digunakan oleh auditor untuk mendeteksi dan meminimalisir kemungkinan terjadinya *error* maupun *fraud* atas laporan keuangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive study*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Objek dari penelitian ini adalah PT DAC yang bergerak dalam bidang industri otomotif yaitu sebagai *main dealer* salah satu merek sepeda motor di wilayah Jawa Barat. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah aktivitas pengendalian internal perusahaan yang diukur berdasarkan lima komponen pengendalian internal menurut COSO *Internal Control – Integrated Framework* dan risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan di perusahaan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat tiga risiko *fraud* yang teridentifikasi di mana satu risiko tergolong signifikan. Risiko signifikan tersebut yaitu adanya tindakan *earnings management*. Berdasarkan evaluasi atas pengendalian internal yang dinilai dari lima komponen COSO's *Internal Control - Integrated Framework* maka pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan dalam siklus penjualan sudah baik. Pengendalian internal pada siklus penjualan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan pemisahan fungsi pada siklus penjualan, otorisasi atas setiap transaksi yang ada, adanya dokumen dan catatan yang memadai, penomoran tiap dokumen dan prosedur verifikasi internal. Pengendalian internal tersebut telah mampu mengurangi risiko terjadinya *fraud* yang telah teridentifikasi. Penulis berharap agar perusahaan mempertahankan pengendalian internal yang sudah baik dan terus melakukan evaluasi berkala atas pengendalian internalnya agar semakin baik dan dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

Kata kunci: pengendalian internal, siklus penjualan, COSO's *Internal Control – Integrated Framework*, risiko *fraud*

ABSTRACT

The company definitely needs various stakeholders to grow, develop and achieve its goals. To provide information to various parties, the company makes financial statements that must be presented fairly and accurately. However, the financial statements that have been made are not necessarily completely error free. Such mistakes can have an impact on decisions made by various parties earlier. Therefore, an audit process is required to ensure that financial statements are free from material misstatements caused by errors or fraud.

In conducting the audit process, the auditor will examine and assess the reasonableness of the accounts listed in the financial statements. Auditors see the reasonableness of these accounts by performing various procedures, one of which is to gain an understanding and also to evaluate the internal control performed by the company. The understanding and evaluation will be used by the auditor to detect and minimize the possibility of error or fraud over the financial statements.

The research method used in this research is descriptive study. Data collection techniques conducted by the authors are field studies and literature studies. The object of this research is PT DAC which is engaged in automotive industry that is as main dealer of motorcycle brand in West Java region. In this study the variables used are the company's internal control activities measured based on the five internal control components according to COSO Internal Control - Integrated Framework and the risk of fraud in the sales cycle in the company.

The results obtained in this study are three identified fraud risks in which one risk is significant. The significant risk is the existence of the act of earnings management. Based on an evaluation of the internal controls assessed from the five components of COSO's Internal Control - Integrated Framework, the internal control performed by the company in the sales cycle is good. Internal control of the sales cycle by the company is to segregate the duties of the sales cycle, authorize each transaction, adequate documents and records, prenumbered documents and internal verification procedures. The internal controls have been able to reduce the risk of fraud being identified. The author hopes that the company maintains good internal control and continues to periodically evaluate its internal controls to better and reduce the risk of fraud.

Keywords: internal control, sales cycle, COSO's Internal Control - Integrated Framework, fraud risk

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENGURANGI RISIKO TERJADINYA *FRAUD* DALAM SIKLUS PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT DAC BANDUNG)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi, Mami dan Hansel yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sejak awal perkuliahan hingga sekarang penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Terima kasih atas segala tenaga, waktu, biaya yang secara langsung maupun tidak langsung sangat berarti bagi penulis sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan arahan selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali penulis yang telah banyak membantu penulis semenjak awal perkuliahan sampai penulis lulus. Terima kasih atas kesempatan bagi penulis untuk membantu penelitian yang sedang Ibu jalankan. Penulis yakin bahwa kesempatan itu akan berguna untuk ke depannya.
4. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. yang telah memberikan kesempatan magang bagi penulis. Pengalaman magang yang sangat tidak terlupakan, terima kasih juga atas keseruan dan gosip-gosip yang Ibu berikan setiap saat.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

6. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. atas segala dukungan dan membantu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, pekarya, staf dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
8. Bapak Hendra Vendrianto, Ibu Evy Magdalena, Ci Ellen, Ibu Fera dan karyawan lain dari PT DAC yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi yang digunakan penulis dalam skripsi ini.
9. Ci Margaretha Marissa selaku senior dari BDO yang *chubby* yang selalu perhatian kepada penulis. Terima kasih banyak atas segala pengalaman, nasihat, dan perhatian yang telah diberikan.
10. Jessica Liemarta yang selalu menemani dan memberi motivasi bagi penulis. Teman menonton, teman kuliner, teman curhat, teman mengerjakan skripsi dan tugas. Terima kasih atas segala masukan, ide, waktu, tenaga, pikiran, canda dan tawa bagi penulis.
11. Harrel Vito Gilbert Naibaho yang telah menjadi sahabat penulis sejak SMP sampai lulus, teman main dan teman seperjuangan penulis di kehidupan perkuliahan ini. Teman menonton bola dan teman yang paling *moody*-an. Terima kasih juga atas saran gerakan *gym* yang berguna bagi penulis.
12. Edward Yapi alias Yapi yang telah menjadi sahabat penulis sejak SMP sampai lulus, teman main dan teman seperjuangan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Yapi juga menjadi teman penulis yang paling sering mengajak *hang-out*, kuliner dan teman melepas penat selama ini.
13. Deo sebagai sahabat penulis sejak SMP. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, solusi, pengalaman yang telah diberikan kepada penulis karena dia telah lulus terlebih dahulu meninggalkan yang lain.
14. Garry sebagai sahabat penulis sejak masa perkuliahan. Teman yang paling banyak bumbu dalam bercerita, dan paling sering menggunakan hiperbola dalam setiap kalimat yang diucapkannya.
15. Galvin alias Ahok sebagai sahabat penulis sejak masa perkuliahan. Teman yang paling sering dipakai kosannya untuk menginap dan juga teman “Pondok

Lembang”. Terima kasih atas tumpangan kosannya, nasihat, cerita dan keseruannya selama ini.

16. Albert alias Boho sebagai sahabat penulis sejak masa perkuliahan. Teman paling sipit dan teman paling gendut dari penulis. Terima kasih juga atas tumpangan kosan yang sering dipakai penulis untuk menginap nobar bola, atas segala curhatan yang telah dia berikan sehingga mewarnai hari-hari penulis.
17. Martin Hanjaya sebagai sahabat penulis. Teman paling unik dan *ngenest* dari penulis yang sebentar lagi akan mempunyai pacar. Semoga cepat terlaksana dan tercapai.
18. Edwardus Dwiputra alias Edu sebagai sahabat penulis. Teman nonton bola bareng yang selalu cerewet, bawel dan rusuh setiap saat. Teman yang selalu membuat panik penulis, teman jalan-jalan, teman curhat dan teman yang paling panjang chat-nya.
19. Arthur sebagai teman Kostan Galvin yang jago bermain *Mobile Legends*. Terima kasih atas “joki” yang telah diberikan dan nasihat yang selama ini diberikan.
20. Maurits Eldo selaku teman Nyubuh Mania yang paling jago gocek seperti Sterling. Teman penulis dalam menonton bola dan membicarakan hal-hal yang tidak penting.
21. Reinardus Ricky selaku teman Nyubuh Mania yang telah berjuang bersama dari pelajaran Audit Manajemen. Teman penulis dalam menonton bola dan bercerita.
22. Lim selaku kapten dari A-Team dan teman dekat penulis sejak SMA. Teman penulis yang mempunyai tendangan terkeras. Terima kasih juga atas tumpangan kos untuk bermain PS4 ketika penulis merasa jenuh.
23. Nadia Heriani selaku teman magang dari penulis yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan atas penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu *Microsoft Office* yang sangat berguna bagi penulis.
24. Izzi selaku teman penulis yang telah banyak berjuang bersama semenjak awal penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala perhatian, saran, nasihat dan perjuangan bersama selama masa perkuliahan.
25. Zen, Barry, Kevin Hendrawan, Kevin Budiarto, Bayu Indra Kesuma, Yessi, Naomi selaku teman baik penulis.

26. Ivonne Surya selaku teman dekat penulis dari semester 4 dan Grace Rushandi selaku teman dekat penulis dari Semarang.
27. Teman-teman sesama penjurusan Audit Keuangan.
28. Teman-teman A-Team yang belum disebutkan di atas yaitu Dachi, Albi, Manik, Danu yang sudah berjuang keras untuk menjadi juara 3, 2, dan akhirnya 1 pada kompetisi futsal di Akuntansi Unpar.
29. Om Yoe Hok, Bunda, Daniel, Friska, Lala, Ahmin dan Pak Ari dari geng “Pondok Lembang”.
30. Murid-murid SMA Talenta.
31. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2018

Jonathan Kevin

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Audit.....	8
2.1.1. Pengertian Audit.....	8
2.1.2. Jenis-jenis Audit.....	10
2.1.3. Tujuan Audit.....	11
2.1.4. Tahapan Audit.....	11
2.1.5. Bukti Audit.....	14
2.2. Asersi Manajemen.....	15
2.2.1. Asersi untuk Jenis Transaksi.....	15
2.2.2. Asersi untuk Saldo Akun.....	16
2.2.3. Asersi Tentang Penyajian dan Pengungkapan.....	16
2.3. Asersi Auditor.....	17
2.3.1. Asersi Audit Terkait Transaksi.....	17

2.3.2.	Asersi Audit Terkait Saldo Akhir	18
2.4.	Pengendalian Internal	19
2.4.1.	Pengertian Pengendalian Internal	19
2.4.2.	<i>COSO's Internal Control – Integrated Framework</i>	20
2.4.3.	Komponen Pengendalian Internal	21
2.5.	<i>Fraud</i> 26	
2.5.1.	Definisi <i>Fraud</i>	26
2.5.2.	<i>Fraud Triangle</i>	27
2.6.	Siklus Penjualan	28
2.6.1.	Fungsi Bisnis dan Dokumen dalam Siklus Penjualan	29
2.6.2.	Pengendalian Internal dalam Siklus Penjualan	31
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1.	Metode Penelitian	34
3.1.1.	Sumber Data.....	34
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.3.	Langkah- langkah Penelitian	35
3.1.4.	Metode Pengolahan Data	36
3.2.	Variabel Penelitian	37
3.3.	Objek Penelitian	37
3.3.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.3.2.	Struktur Organisasi	40
3.3.3.	Deskripsi Pekerjaan.....	41
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	45
4.2.	Pembahasan Prosedur Siklus Penjualan Perusahaan	46
4.2.1.	Prosedur Pemesanan Barang oleh Toko	46
4.2.2.	Prosedur Pengeluaran Barang	47
4.2.3.	Prosedur Pengiriman Barang.....	48
4.2.4.	Penagihan dan Penerimaan Pembayaran	50

4.2.5. Prosedur Retur Penjualan.....	53
4.3. Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan	55
4.3.1. <i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian).....	55
4.3.2. <i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko)	67
4.3.3. <i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian)	69
4.3.4. <i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi)	75
4.3.5. <i>Monitoring</i> (Pemantauan).....	77
4.4. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan	78
4.5. Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan pada Siklus Penjualan ...	79
4.6. Hubungan Tujuan Audit terkait Transaksi, Pengendalian Internal dan Dokumen yang Digunakan	82
4.7. <i>Fraud Risk Register</i> PT DAC	84
4.8. Penilaian Risiko <i>Fraud</i> (<i>Fraud Risk Assesment</i>).....	85
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Integritas dan Nilai Etis.....	56
Tabel 4.2. Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit	58
Tabel 4.3. Struktur Organisasi	60
Tabel 4.4. Komitmen Terhadap Kompetensi	62
Tabel 4.5. Filosofi dan Gaya Kepemimpinan Manajemen	63
Tabel 4.6. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia	65
Tabel 4.7. Penilaian Risiko	67
Tabel 4.8. Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	69
Tabel 4.9. Otorisasi yang Tepat atas Transaksi dan Aktivitas	71
Tabel 4.10. Dokumentasi dan Catatan yang Memadai	72
Tabel 4.11. Pengendalian Fisik atas Aset dan Dokumen	73
Tabel 4.12. Pengecekan terhadap Pekerjaan Secara Independen.....	75
Tabel 4.13. Informasi dan Komunikasi.....	76
Tabel 4.14. Pemantauan	77
Tabel 4.15. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan	78
Tabel 4.16. Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan.....	79
Tabel 4.17. Hubungan Tujuan Audit terkait Transaksi, Pengendalian Internal dan Dokumen yang Digunakan.....	82
Tabel 4.18. <i>Fraud Risk Register</i>	85
Tabel 4.19. <i>Fraud Risk Assesment</i> terkait <i>Earnings Management</i>	85

Tabel 4.20. <i>Fraud Risk Assesment</i> terkait pencurian uang tunai perusahaan oleh kasir.....	88
Tabel 4.21. <i>Fraud Risk Assesment</i> terkait pencurian uang tunai perusahaan oleh <i>Salesman</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Tahapan Audit	13
Gambar 2.1. <i>COSO's Internal Control-Integrated Framework</i>	21
Gambar 2.2. <i>Fraud Triangle</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Purchase Order*
- Lampiran 2 *Purchase Order Pooling*
- Lampiran 3 Dokumen IPAK
- Lampiran 4 Faktur
- Lampiran 5 Surat Jalan
- Lampiran 6 Form Pengisian BBM
- Lampiran 7 Rekap Pengiriman Harian
- Lampiran 8 Tanda Terima Pembayaran (TTP)
- Lampiran 9 Rekap TTP
- Lampiran 10 Tanda Terima Faktur Lunas (TTFL)
- Lampiran 11 Serah Terima TTFL
- Lampiran 12 *Giro List*
- Lampiran 13 Laporan Penerimaan Giro
- Lampiran 14 *Bank/Cash Book*
- Lampiran 15 *Remittance*
- Lampiran 16 Surat Jalan Retur

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bank Indonesia menyatakan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 berada di angka 5,05 persen. Angka tersebut sedikit lebih stabil jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2016 yang berada di posisi 5,02 persen. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen tersebut sesuai dengan target pemerintah di awal 2017 yang memprediksi pertumbuhan berada pada kisaran 5 hingga 5,4 persen. Pada tahun 2018 ini, pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 meyakinkan target pertumbuhan ekonomi nasional akan sebesar 5,4 persen (Sidik, 2017). Pertumbuhan ekonomi nasional tentunya tidak terlepas dari berbagai macam sektor dan sub-sektor industri yang ada di dalamnya. Maka dari itu, pergerakan berbagai sektor industri tersebut masih akan menjadi tumpuan utama pertumbuhan ekonomi di tahun 2018. Salah satu dari sekian banyak sektor industri nasional adalah sektor aneka industri dengan sub sektor otomotif dan komponen. Industri otomotif merupakan industri yang tingkat pergerakannya tergolong stabil. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor nasional mencapai 5.886.103 unit atau turun 0,7 persen dari tahun 2016 sebanyak 5.931.285 unit. Untuk tahun 2018, AISI memprediksi bahwa penjualan akan menyentuh angka 6,1 juta unit sepeda motor (Rahadiansyah, 2018).

Berdasarkan prediksi penjualan tersebut, perusahaan pada industri otomotif khususnya sepeda motor memiliki peluang besar untuk semakin bertumbuh dan berkembang. Pertumbuhan sebuah perusahaan dapat dilihat dari peningkatan laba atau profit yang didapat. Peningkatan laba harus didukung oleh aktivitas bisnis yang efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya, baik dalam pencapaian profit maupun dalam hal kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan membutuhkan berbagai pihak (*stakeholders*) agar tujuan tersebut dapat terus tercapai, baik pihak internal seperti manajer dan karyawan maupun pihak eksternal seperti investor, pemasok, kreditur dan pemerintah. Untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak tersebut, maka perusahaan membuat laporan keuangan yang harus

disajikan secara wajar dan akurat. Laporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan beserta aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, baik itu aktivitas operasi, pendanaan maupun investasi. Namun, laporan keuangan yang telah dibuat belum tentu sepenuhnya bebas dari kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan oleh berbagai pihak tadi. Maka dari itu, dibutuhkan proses audit agar laporan keuangan terbebas dari kesalahan salah saji material yang disebabkan oleh *error* maupun *fraud*. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan perusahaan. Kepercayaan tersebut didapat karena proses audit dilakukan oleh auditor yang berasal dari pihak eksternal perusahaan sehingga independensinya terjaga. Dalam melakukan proses audit, auditor akan memeriksa dan menilai kewajaran akun-akun yang tertera pada laporan keuangan. Auditor melihat kewajaran akun-akun tersebut dengan melakukan berbagai prosedur, salah satunya adalah memperoleh pemahaman dan juga melakukan evaluasi atas pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Pemahaman dan evaluasi tersebut akan digunakan oleh auditor untuk mendeteksi dan meminimalisir kemungkinan terjadinya *error* dan *fraud* atas laporan keuangan. Kesalahan berupa *error* dalam laporan keuangan merupakan kesalahan yang tidak sengaja sedangkan kesalahan berupa *fraud* merupakan kesalahan yang disengaja sehingga auditor perlu memberi perhatian khusus pada hal ini.

Auditor harus melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal pada seluruh aktivitas bisnis perusahaan. Setiap perusahaan pasti melakukan aktivitas bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan profit. Profit tersebut akan digunakan untuk membiayai kelangsungan kegiatan operasional perusahaan, baik kegiatan internal maupun eksternal. Salah satu cara untuk memperoleh profit adalah dengan melakukan penjualan atas barang/jasa oleh perusahaan. Siklus penjualan meliputi keputusan dan proses yang diperlukan untuk mengalihkan kepemilikan atas barang dan jasa yang telah tersedia untuk dijual kepada pelanggan. Siklus ini dimulai dengan permintaan barang atau jasa sampai dengan penerimaan kas. Audit atas siklus penjualan dibutuhkan untuk dapat menentukan apakah suatu perusahaan sudah melakukan pencatatan atas seluruh akun terkait penjualan secara wajar dan akurat. Audit atas siklus penjualan juga menginformasikan kepada *stakeholders* terkait proses penjualan, pencatatan, serta otorisasi yang dilakukan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, audit

atas siklus penjualan merupakan salah satu siklus audit yang sangat penting di dalam perusahaan dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Apabila ada temuan yang signifikan di dalam audit atas siklus penjualan maka akan dapat mempengaruhi akun-akun lainnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengevaluasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh perusahaan, khususnya dalam siklus penjualan. Penulis akan melakukan penelitian di PT DAC yang merupakan penjual utama (*main dealer*) salah satu merek sepeda motor dan suku cadang resmi di wilayah Jawa Barat. Pengendalian internal pada aktivitas penjualan di perusahaan perlu dipastikan telah berjalan dengan baik sehingga membantu perusahaan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi pengendalian internal dalam siklus penjualan di perusahaan?
2. Apakah pengendalian internal dalam siklus penjualan dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal dalam siklus penjualan di perusahaan.
2. Mengetahui pengendalian internal yang dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud* dalam siklus penjualan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui apakah pengendalian internal yang ada dalam siklus penjualan telah memadai untuk meminimalkan risiko terjadinya *fraud*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai topik yang sama mengenai evaluasi pengendalian internal.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan terkait penerapan pengendalian internal.

1.5. Kerangka Penelitian

Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam perusahaan dapat terdiri dari pemegang saham, para karyawan, pemasok, masyarakat (konsumen), pemerintah, kreditor, dan lain-lain. Para pihak-pihak inilah yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan perusahaan. Untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak tersebut, maka perusahaan menerbitkan laporan keuangan.

Menurut PSAK 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan sebuah gambaran atas kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Namun, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan bisa saja mengandung salah saji baik itu disengaja (*fraud*) maupun tidak disengaja (*error*). Agar hal itu tidak terjadi, maka perusahaan menggunakan jasa audit. Tujuan audit itu sendiri adalah memperoleh keyakinan yang memadai mengenai apakah laporan keuangan

secara menyeluruh bebas dari salah saji yang material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan dibuat, dalam segala hal yang material, sesuai dengan kerangka laporan keuangan yang berlaku (Tuanakotta, 2013:84). Proses audit sendiri harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017:29).

Menurut Arens, Elder, Beasley, & Hogan (2017:176-177), pengauditan dilakukan dengan membagi laporan keuangan ke dalam kelompok atau komponen yang lebih kecil. Cara ini dilakukan dengan mengelompokkan transaksi sejenis dan saldo akun yang terkait ke dalam satu kelompok yang sama. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan siklus (*cycle approach*). Pembagian ini membuat pengauditan menjadi lebih mudah untuk dilakukan dan membantu dalam menetapkan tugas-tugas kepada setiap anggota dalam tim audit. Setelah audit atas setiap kelompok telah dilakukan, termasuk hubungan antara kelompok yang satu dengan yang lain, hasilnya akan dikombinasikan. Selanjutnya dapat dicapai kesimpulan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan. Siklus tersebut dapat dibagi menjadi lima, yaitu:

1. *Sales and collection cycle*
2. *Acquisition and payment cycle*
3. *Payroll and personnel cycle*
4. *Inventory and warehousing cycle*
5. *Capital acquisition and repayment cycle*

Dalam standar pekerjaan lapangan yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dicantumkan bahwa melakukan proses audit, auditor harus memiliki pemahaman memadai tentang pengendalian internal perusahaan atas pelaporan keuangan. Pemahaman tersebut harus digunakan untuk mengidentifikasi tipe salah saji potensial, mempertimbangkan faktor-faktor yang berdampak terhadap risiko salah saji material, dan mendesain pengujian substantif. Pemahaman tersebut akan berdampak terhadap pertimbangan auditor tentang signifikan atau tidaknya faktor risiko kecurangan (*fraud*) sehingga auditor dapat menentukan apakah terdapat pengendalian khusus yang mengurangi risiko tersebut atau apakah kelemahan pengendalian tertentu dapat meningkatkan risiko tersebut.

Pasal 404 dalam *Sarbanes-Oxley Act* juga mewajibkan perusahaan-perusahaan terbuka untuk melaporkan penilaian manajemen atas efektivitas pengendalian internal. Di dalam SOX tersebut juga mengharuskan auditor untuk memberikan atestasi mengenai efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan. Evaluasi ini, yang dipadukan dengan audit atas laporan keuangan, akan mempertebal keyakinan pemakai tentang laporan keuangan karena pengendalian internal yang efektif tentu akan mengurangi kemungkinan salah saji dalam laporan keuangan.

COSO's *Internal control – Integrated Framework* merupakan suatu kerangka yang secara luas digunakan untuk mengevaluasi pengendalian internal. Lima komponen pengendalian internal menurut COSO (Romney & Steinbart, 2015:221) adalah:

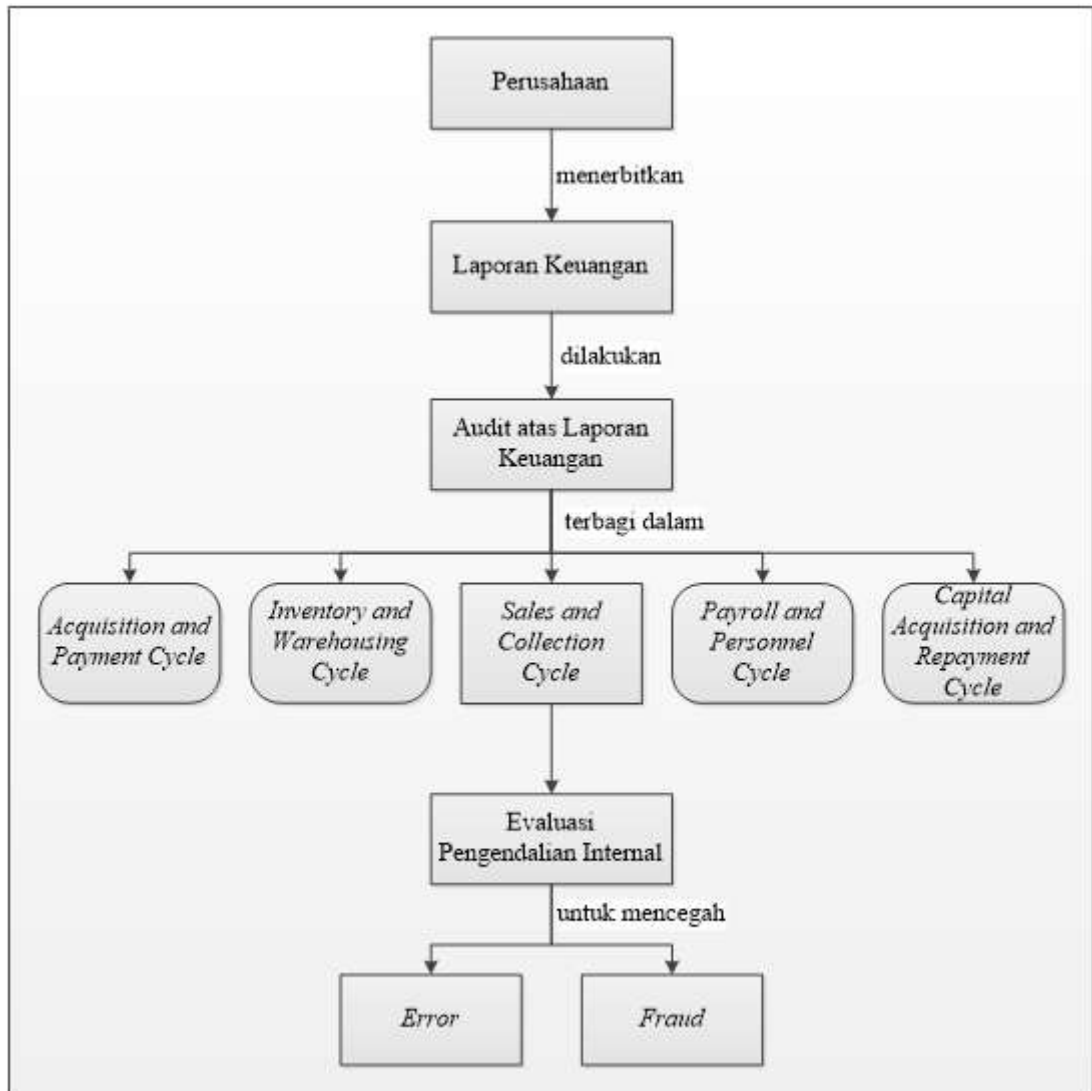
1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)
2. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)
3. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)
4. *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)
5. *Monitoring Activities* (Pemantauan)

Masing-masing dari lima komponen tersebut terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan manajemen, yaitu: pelaporan keuangan yang andal, operasi yang efektif dan efisien, serta ketaatan hukum dan peraturan yang berlaku. Kelima komponen tersebut bukanlah komponen yang terpisah satu sama lain tetapi berkaitan satu sama lain (Moeller, 2011:4).

Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya, evaluasi pengendalian internal dibutuhkan untuk menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan (*fraud*). *Fraud* merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhannya secara tidak jujur (Singleton, J.Singleton, Bologna, & Lindquist, 2006:8). Dalam konteks audit atas laporan keuangan, kecurangan didefinisikan sebagai salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja. Dua kategori utama *fraud* adalah *fraudulent financial reporting* dan *misappropriation of assets* (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017:338). Contoh *fraudulent financial reporting* adalah *income smoothing* dan *earnings management*. Sedangkan

misappropriation of assets adalah *fraud* dalam hal penyalahgunaan aset, misalnya mencuri aset perusahaan. Kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, bila digambarkan pada sebuah bagan akan tampak seperti berikut ini:

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan penulis